



PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN DEMOKRASI DI KALANGAN MAHASISWA STIKES NAMIRA MADINA

Budi Santoso, SH.MH Naimah Hasanah

STIKes Namira Madina

Budisantosoku60@gmail.com

Keyword

Civic Education,
Democratic
Awareness, Students,
STIKes Namira
Madina.

ABSTRACT

Civic Education (PKn) plays a strategic role in fostering democratic awareness among students. This study aims to analyze the role of PKn in enhancing democratic awareness at STIKes Namira Madina and to identify factors that influence the effectiveness of PKn learning in the context of higher education. The research method used is a qualitative descriptive approach, with data collection techniques including observation, interviews, and literature studies. The results show that PKn contributes to increasing students' understanding of their rights and duties as citizens, as well as their participation in democratic activities on campus. However, challenges such as the lack of innovative teaching methods and the low student participation in campus democratic activities remain. Therefore, more effective teaching strategies are needed to optimize the role of PKn in shaping active and responsible students in democratic life.

Kata Kunci

Pendidikan
Kewarganegaraan,
Kesadaran Demokrasi,
Mahasiswa, STIKes
Namira Madina.

ABSTRAK

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran strategis dalam membentuk kesadaran demokrasi di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran PKn dalam meningkatkan kesadaran demokrasi di mahasiswa STIKes Namira Madina serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran PKn dalam konteks pendidikan tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKn berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara serta partisipasi mereka dalam kegiatan demokrasi di kampus. Namun, terdapat tantangan seperti kurangnya metode pembelajaran inovatif dan partisipasi mahasiswa yang masih rendah dalam kegiatan demokrasi kampus. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk mengoptimalkan peran PKn dalam membentuk mahasiswa yang aktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan demokrasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kesadaran demokrasi di kalangan mahasiswa.¹ Dalam era globalisasi yang penuh dengan tantangan, mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip demokrasi, hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta keterampilan berpikir kritis dalam kehidupan bermasyarakat.² Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi menjadi instrumen strategis dalam menanamkan nilai-nilai demokrasi dan kebangsaan.³

STIKes Namira Madina sebagai institusi pendidikan tinggi di bidang kesehatan tidak hanya berfokus pada pengembangan kompetensi akademik mahasiswa, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kesadaran sosial mereka. Kesadaran demokrasi di lingkungan kampus dapat tercermin dari partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan, pemilihan Ketua Bem STIKes Namira Madina, serta keterlibatan dalam kegiatan sosial yang mencerminkan nilai-nilai demokrasi.

Namun, masih terdapat berbagai tantangan dalam implementasi Pendidikan Kewarganegaraan, seperti rendahnya partisipasi

mahasiswa dalam kegiatan demokrasi kampus, kurangnya pemahaman terhadap hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta kurangnya pemanfaatan metode pembelajaran yang inovatif dalam mata kuliah PKn. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan kesadaran demokrasi di kalangan mahasiswa STIKes Namira Madina, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran PKn dalam konteks pendidikan tinggi.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran PKn yang lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan kesadaran demokrasi mahasiswa sebagai bagian dari pembentukan warga negara yang aktif dan bertanggung jawab.

¹ Pertiwi, "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pelajaran PKN."

² Budiutomo, "Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Bnetuk Karakter Bangsa."

³ Daryano, *Kewarganegaraan, Pengantar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.*

KAJIAN TEORI

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang demokratis, kritis, dan bertanggung jawab menurut ⁴. PKN memiliki peran dalam membentuk karakter, moral, dan kesadaran sosial mahasiswa agar dapat berkontribusi secara aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.⁵ Kesadaran demokrasi mencakup pemahaman, sikap, dan tindakan dalam kehidupan sosial yang mencerminkan nilai-nilai demokrasi seperti kebebasan berpendapat, partisipasi politik, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. menyatakan bahwa demokrasi yang kuat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat dalam proses politik dan sosial.⁶

Metode pembelajaran yang digunakan dalam PKN sangat mempengaruhi efektivitas pendidikan demokrasi. Menurut ⁷, strategi pembelajaran berbasis problem solving dan diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa dalam proses demokrasi. Beberapa faktor yang mempengaruhi kesadaran demokrasi di kalangan mahasiswa antara lain lingkungan keluarga, budaya politik kampus, serta keterlibatan dalam

organisasi kemahasiswaan. Menurut ⁸, budaya politik yang partisipatif mendorong kesadaran demokrasi yang lebih tinggi di masyarakat. Dengan landasan teori ini, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana Pendidikan Kewarganegaraan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran demokrasi mahasiswa di STIKes Namira Madina.

Kajian teori dalam penelitian ini meliputi beberapa konsep utama yang relevan dengan Pendidikan Kewarganegaraan dan kesadaran demokrasi, di antaranya:

1. Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang demokratis, kritis, dan bertanggung jawab.⁹, PKN memiliki peran dalam membentuk karakter, moral, dan kesadaran sosial mahasiswa agar dapat berkontribusi secara aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

2. Kesadaran Demokrasi

Kesadaran demokrasi mencakup

⁴ Daryano.

⁵ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter Demokrasi Indonesia*.

⁶ Mulyasa.

⁷ Pertiwi, "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pelajaran PKN."

⁸ Budiutomo, "Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Bnetuk Karakter Bangsa."

⁹ Daryano, *Kewarganegaraan, Pengantar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*.

pemahaman, sikap, dan tindakan dalam kehidupan sosial yang mencerminkan nilai-nilai demokrasi seperti kebebasan berpendapat, partisipasi politik, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia.¹⁰ menyatakan bahwa demokrasi yang kuat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat dalam proses politik dan sosial.

3. Metode Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Metode pembelajaran yang digunakan dalam PKn sangat mempengaruhi efektivitas pendidikan demokrasi. Menurut¹¹, strategi pembelajaran berbasis problem solving dan diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa dalam proses demokrasi.

4. Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Demokrasi

Beberapa faktor yang mempengaruhi kesadaran demokrasi di kalangan mahasiswa antara lain lingkungan keluarga, budaya politik kampus, serta keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan. Menurut¹², budaya politik yang partisipatif mendorong kesadaran demokrasi yang lebih tinggi di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami dan

menganalisis peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan kesadaran demokrasi mahasiswa di STIKes Namira Madina. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman, pandangan, serta partisipasi mahasiswa dalam kegiatan demokrasi kampus secara lebih mendalam. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas demokrasi, sedangkan wawancara semi-terstruktur digunakan untuk menggali pandangan mahasiswa, dosen, dan pengurus organisasi kemahasiswaan terkait efektivitas pembelajaran PKn. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber seperti jurnal akademik, buku, dan kebijakan kampus terkait pendidikan kewarganegaraan.¹³

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis tematik, yang melibatkan proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang paling relevan dengan tujuan penelitian, sementara penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi untuk memahami pola yang muncul dalam hasil penelitian. Kesimpulan yang diperoleh dari

¹⁰ Daryano.

¹¹ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter Demokrasi Indonesia*.

¹² Budiutomo, "Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Bnetuk Karakter Bangsa."

¹³ Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.

analisis ini akan memberikan gambaran mengenai bagaimana Pendidikan Kewarganegaraan dapat meningkatkan kesadaran demokrasi mahasiswa, serta faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat efektivitasnya di lingkungan STIKes Namira Madina.¹⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran demokrasi mahasiswa STIKes Namira Madina. Mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan PKn cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam kegiatan demokrasi kampus, seperti pemilihan ketua organisasi mahasiswa dan diskusi kebijakan kampus. Selain itu, terdapat peningkatan kesadaran akan pentingnya musyawarah dan toleransi dalam kehidupan sosial.¹⁵

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam implementasi PKn di STIKes Namira Madina. Beberapa mahasiswa masih kurang aktif dalam diskusi kelas dan kegiatan kemahasiswaan yang bersifat demokratis. Faktor-faktor seperti metode pembelajaran yang kurang interaktif dan rendahnya minat mahasiswa

dalam isu-isu politik turut mempengaruhi efektivitas pembelajaran PKn. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam metode pengajaran PKn, seperti penggunaan pendekatan berbasis studi kasus dan simulasi debat, untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai demokrasi.¹⁶

PENUTUP

Pendidikan Kewarganegaraan berperan penting dalam meningkatkan kesadaran demokrasi mahasiswa STIKes Namira Madina. Melalui PKn, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara serta pentingnya partisipasi dalam proses demokrasi. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti rendahnya partisipasi mahasiswa dan metode pembelajaran yang kurang interaktif, strategi inovatif dalam pengajaran PKn dapat meningkatkan efektivitasnya. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih kreatif dan partisipatif dalam pembelajaran PKn untuk menumbuhkan kesadaran demokrasi yang lebih kuat di kalangan mahasiswa.

¹⁴ Puji, *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian.*

¹⁵ Syam, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn."

¹⁶ Seno, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKn.*

DAFTAR PUSTAKA

- Budiutomo. "Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Bnetuk Karakter Bangsa." *Academy Of Education* 5 (2022).
- Daryano. *Kewarganegaraan, Pengantar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter Demokrasi Indonesia*. Bandung: Bumi Angkasa, 2023.
- Pertiwi, Amalia Dwi. "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pelajaran PKN." *Jurnal Basicedu* 5 (2023).
- Puji. *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian*. Bandung: Nata Karya, 2023.
- Seno. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKn*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2024.
- Sidiq. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya, 2019.
- Syam. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 3 (2021).